

**DISPARITAS PIDANA DALAM KASUS
TINDAK PIDANA NARKOTIKA YANG DIPUTUS
PENGADILAN NEGERI SEMARANG**

Skripsi Diajukan kepada Fakultas Hukum

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Strata I

Ilmu Hukum



Disusun oleh:

Nama : Dany Bramandoko

NIM : 03.20.0047

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2007

HALAMAN PERSETUJUAN

**DISPARITAS PIDANA DALAM KASUS
TINDAK PIDANA NARKOTIKA YANG DIPUTUS
PENGADILAN NEGERI SEMARANG**

Skripsi Diajukan kepada Fakultas Hukum

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Strata I

Ilmu Hukum

Disusun oleh:

Nama : Dany Bramandoko

NIM : 03.20.0047

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(AY. Yuni Wahono, S.H., M.Hum.)

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2007

ABSTRAKSI

Dalam perkembangan sistem hukum di Indonesia, pemidanaan yang diterapkan terhadap suatu tindak pidana tidaklah sama bahkan sering terjadi ketidaksetaraan antara putusan yang satu dengan putusan yang lain dalam suatu tindak pidana yang sama atau tingkat bahayanya dapat diperbandingkan tanpa pembenaran yang jelas. Munculnya disparitas dalam putusan pidana menunjukkan kebebasan hakim dalam memeriksa dan memutuskan perkara pidana, sehingga obyektivitas hakim dalam memberikan putusan pidana benar-benar diharapkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penyusunan skripsi dengan judul : **DISPARITAS PIDANA DALAM KASUS TINDAK PIDANA NARKOTIKA YANG DIPUTUS PENGADILAN NEGERI SEMARANG**. Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : Faktor-faktor apa yang dihadapi hakim sehingga terjadi disparitas putusan terhadap tindak pidana narkotika ? Bagaimana cara memperkecil terjadinya disparitas putusan pidana tersebut ?

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif, yaitu metode yang menekankan proses pemahaman peneliti atas perumusan masalah untuk mengkonstruksikan sebuah gejala hukum yang kompleks. Objek penelitian atau elemen dari penelitian ini adalah hakim pada Pengadilan Negeri Semarang dan 2 (dua) berkas putusan Pengadilan Negeri Semarang, yaitu : No. 04/Pid/B/2005/PN. Smg dan No. 120/Pid/B/2005/PN. Smg.

Faktor-faktor yang dihadapi hakim dalam disparitas putusan terhadap tindak pidana narkotika adalah : **Pertama**, Faktor Intern (dari dalam diri hakim sendiri), naluri kemanusiaan seorang hakim dalam menganalisa suatu masalah sebelum membuat satu keputusan dipengaruhi sikap batin yang melekat dalam dirinya saat itu. **Kedua**, Faktor Ekstern (dari luar diri hakim), dalam hal ini adalah pandangan/tanggapan masyarakat terhadap putusan pidana yang dijatuhkan oleh hakim. Hal mana putusan tersebut dapat menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat.

Untuk memperkecil terjadinya disparitas putusan pidana dengan cara : Pertama, menciptakan suatu pedoman pemberian pidana seperti yang termuat dalam Bab III Pasal 52 konsep KUHP. Kedua, mempelajari putusan yang sudah ada. Ketiga, meningkatkan peranan majelis hakim. Keempat, memberikan latihan kepada para calon hakim dalam masalah pemidanaan. Kelima, meningkatkan peran hakim pengawas. Disamping itu, peranan Lembaga Pemasyarakatan dalam rangka melakukan rehabilitasi dan pembinaan narapidana juga tidak kalah penting.

Kata Kunci : Disparitas Putusan, Tindak Pidana Narkotika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Dasar Pertimbangan Hakim	17
B. Pengertian Disparitas Pidana dan Faktor-Faktor Penyebab Disparitas Pidana serta Dampak dari Disparitas Pidana	
1. Pengertian Disparitas Pidana.....	21
2. Faktor-Faktor Penyebab Disparitas Pidana	22
3. Dampak Disparitas Pidana	29
C. Pengertian Tindak Pidana Narkotika dan Pengertian Narkotika	
1. Pengertian Tindak Pidana Narkotika	31
2. Pengertian Narkotika	32

D.	Usaha Mengatasi/Memperkecil Disparitas Pidana	
1.	Pendekatan Untuk Memperkecil Disparitas Pidana	
	(Pengaruh Positif)	38
2.	Pendekatan Untuk Memperkecil Pengaruh	
	Negatif Disparitas	40
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Faktor Yang Dihadapi Hakim Dalam Disparitas Putusan	
	Terhadap Tindak Pidana Narkotika	41
B.	Cara Mengatasi/Memperkecil Disparitas Pidana	58
BAB IV PENUTUP		
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran	67

